

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SD tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Pelaksanaan olahraga senam di Sekolah Dasar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran intelektual dan emosional. Senam adalah suatu gerakan jasmani yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Dengan latihan senam kita dapat mencapai daya tahan, kekuatan, kelentukan juga keseimbangan yang baik. Menurut *Federation Internationale de Gymnastique* (FIG) senam dapat dibagi menjadi 3 yaitu senam artistik, senam ritmik, dan senam umum. Senam lantai

tergolong pada senam artistik dan senam ini dilakukan di atas matras dengan ukuran 12 x 12 m didalam gedung (*Gymnasium*).

Hasil observasi awal di SDN No. 58 Dumbo Raya yaitu dilihat pada proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tepatnya pada materi senam lantai dengan gerakan roll depan pada senam lantai. Akan tetapi pada saat siswa di evaluasi masing-masing siswa dengan memperagakan gerak dasar roll depan pada senam lantai, hanya sebagian kecil siswa mampu melakukannya dengan benar. Hal ini dikarenakan bahwa kurangnya latihan penunjang untuk kemampuan belajar siswa pada materi dasar roll depan pada senam lantai itu sendiri. Sehingga hasil observasi awal menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu dari 20 orang siswa kelas V di SDN No. 58 Dumbo Raya yang tergolong pada kategori baik belum ada sedangkan pada kategori cukup ada 6 orang siswa atau 30 % yang masih cukup dengan rata-rata 65,22 dan pada kategori kurang ada 14 orang siswa atau 70% yang masih kurang dengan rata-rata 50,28, sedangkan rata-rata seluruh penilaian 57,25.

Pada saat siswa melakukan gerak roll depan sangat terlihat kekuatan dan ketidakpercayaan diri dalam melakukan gerakan roll depan tersebut, sehingga hasil roll depan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini di sebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan roll depan pada senam lantai serta penerapan metode pembelajaran yang diberi belum efektif. Melihat masalah yang terjadi dilapangan tepatnya di SDN No. 58 Dumbo Raya khususnya pada siswa kelas V dapat di simpulkan bahwa di kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya ini membutuhkan metode yang tepat sebagai penunjang keberhasilan melakukan gerak roll depan pada senam lantai.

Kenyataannya menunjukkan bahwa di kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya. Belum berhasil dalam gerak roll depan pada senam lantai. Hal ini disebabkan karena pembinaan dalam latihan yang kurang, oleh sebab itu perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan pada cabang olahraga ini.

Berdasarkan permasalahan diatas tepatnya pada di kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tindakan

kelas guna meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai. Penelitian ini diberi judul “Meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai melalui metode bagian siswa kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut : siswa cenderung takut dalam melakukan gerakan roll depan pada senam lantai, sehingga gerak dasar roll depan pada senam lantai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan serta dibutuhkan metode yang tepat sebagai penunjang keberhasilan dalam melakukan gerak dasar roll depan pada senam lantai.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah dengan metode bagian dapat meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai di kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan. Masalah tentang rendahnya gerak dasar roll depan pada senam lantai pada siswa kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya akan dipecahkan dengan menggunakan metode bagian.

Dalam metode bagian ini, guru mengajarkan gerak dasar roll depan pada senam lantai dengan menjelaskan teknik-teknik gerak dasar roll depan pada senam lantai dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari berdiri di atas matras; badan membungkuk, lutut, dan kedua kaki menempel di matras; tangan di depan kaki dengan jarak setengah lengan; tekuk leher kebelakang diikuti tangan bertolak sambil berguling ke depan; dan posisi kembali seperti semula.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai melalui metode bagian di kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SDN No. 58 Dumbo Raya terhadap proses ekstrakurikuler.
 - 2) Bisa sebagai landasan teori untuk mengukur gerak dasar roll depan.
 - 3) Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur gerak dasar roll depan pada senam lantai tingkat SD.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Siswa : meningkatkan gerak dasar roll depan pada olahraga senam lantai di sekolah dasar khususnya kelas V SDN No. 58 Dumbo Raya Kota Gorontalo.
 2. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan gerak dasar roll depan.
 3. Bagi Sekolah : Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang gerak dasar roll depan. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN No. 58 Dumbo Raya Kota Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 4. Bagi peneliti : Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang gerak dasar roll depan pada olahraga senam lantai agar nantinya bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.